

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Mengetahui pelaksanaan dan nilai teologis tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara. Maka, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini disebut dengan penelitian lapangan karena peneliti perlu melihat realitas yang terjadi di dalam masyarakat mengenai masalah tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pelaksanaan tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara. Oleh karena itu, obyek kajian penelitian ini adalah penyelenggara dan masyarakat yang mengikuti tradisi agar mendapatkan informasi yang jelas untuk hasil dari penelitian ini.

Penelitian ini memiliki landasan filosofis tentang peranan masyarakat dalam tradisi Baratan dan pengaruh tradisi Baratan terhadap ketakwaan serta hubungan sosial masyarakat

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memiliki metode tentang penelitian ilmu sosial yang dapat dikumpulkan dan dianalisis yang bersumber dari kata maupun perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis.

Pada penelitian kali ini peneliti terfokus pada sebuah ritual keagamaan yang telah berkembang didalam

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 46.

<sup>2</sup> Afrizal, *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu”* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 13.

masyarakat. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan interview dan observasi. Dengan cara mengamati bagaimana pelaksanaan dan nilai nilai teologis yang ada dalam tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara dan di tempat penyelenggara. Di mana telah diketahui bahwa daerah tersebut melaksanakan tradisi baratan. Pada pelaksanaannya banyak masyarakat yang berdatangan untuk menyaksikan tradisi baratan.

## **C. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan salah satu hal yang pokok dalam penelitian, yang pada dasarnya subyek penelitian ini yang akan menjadi data yang variable tentang data yang diteliti dan diamati oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam subyek penelitian ini peneliti melibatkan panitia penyelenggara kegiatan.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan sumber utama dari hasil penelitian yang valid. Ada dua macam sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diteliti dilokasi penelitian.<sup>4</sup> Seperti, orang, lembaga, struktur pemerintahan. Data primer diperoleh dari ketua panitia dan masyarakat

### 2. Data sekunder,

Data Sekunder, sumber yang digunakan bukan dari pihak yang mengikuti kegiatan melainkan melalui dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 119.

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 23.

<sup>5</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 83.

dokumen desa mulai dari struktur pemerintahan, visi-misi dan monografi desa, foto dari kegiatan tradisi baratan dan foto pada saat wawancara masyarakat, dan data dari internet seperti jurnal dan data pendukung yang sudah didapat dari perangkat Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tenkik pengumpulan data dapat diperoleh secara lengkap dengan beberapa metode berikut:

### 1. Wawancara

Metode yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah wawancara atau interview. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *indept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas. Dalam hal ini wawancara memiliki tujuan untuk menjadikan informan lebih terbuka ketika diminta pendapatnya. Teknik wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan. Serta peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>6</sup> Dalam artian wawancara ini bebas terpimpin dan terarah pada fokus kajian. Dalam teknik ini pertanyaan akan diajukan kepada para narasumber yaitu Ketua panitia dan masyarakat.

### 2. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah partisipasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data lebih banyak, lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan yang dilakukan, dan situasi sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat tradisi baratan yang telah berjalan di masyarakat desa kriyan kalinyamatan jepara

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 73-82.

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 60.

yang telah didapat agar lebih valid. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi di lapangan, laporan wawancara dengan ketua panitia dan masyarakat, dan gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.<sup>8</sup> Dengan adanya dokumentasi ini peneliti akan menyajikan foto dari hasil observasi dan wawancara.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut, melakukan wawancara dengan sumber yang sama maupun berbeda seperti, ketua panitia dan masyarakat. Dan jika data dianggap sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang didapat dengan berbagai cara dan waktu. Berikut triangulasi yang dapat dilakukan dalam penelitian ini:

#### a. Trianggualsi sumber

Tujuan dari triangulasi sumber ini adalah untuk menguji kreadibillitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>9</sup> Peneliti menayakan hal yang sama tetapi sumber datanya berbeda.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik memiliki tujuan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

wawancara atau membawa alat rekam tanpa pengetahuan narasumber.

c. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu, teknik wawancara dilakukan pada awal acara, sehingga akan mendapatkan data yang lebih valid. Untuk mengujinya peneliti perlu melakukan wawancara, observasi dengan situasi dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian harus diperhitungkan secara matang agar data yang diterima memiliki tingkat keakuratan yang baik.

d. Triangulasi *member check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.<sup>10</sup> Mengecek kembali hasil wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait kegiatan tradisi Baratan, jika kurang maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan disimpulkan.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen dan catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumentasi dan catatan lain yang tidak terekam selama

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 10-11.

pegumpulan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang ditemukan oleh Milles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono, menjelaskan bahwa dalam aktifitas analisis data terdapat reduktion, display dan conclusion drawing/verification.

#### 1. Data Reduksi (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai tema dan membuang data yang tidak diperlukan. Data reduksi adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa agar dapat ditarik kesimpulan.<sup>13</sup> Hal ini akan membantu peneliti untuk memetakan data yang diperoleh dari lapangan sehingga lebih tersusun dan memudahkan peneliti pada tahap yang selanjutnya.

Data yang dimaksud terkait dengan penelitian nilai-nilai teologis dalam tradisi Baratan Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis ulang kemudian di kelompokkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

Penyajian data pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan atau narasumber sesuai dengan ungkapan dan pandangan mereka apa adanya tanpa ada komentar.<sup>14</sup> Setelah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 339.



direduksi data terkait dengan nilai-nilai teologis dalam tradisi Baratan Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara, dan langkah selanjutnya menyajikan data dalam bentuk teks naratif, gambar, dan tabel.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusiondrawing/verification).

Pada tahap ini kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika pada tahap awal ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang terpercaya.<sup>15</sup>

Data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian di lapangan akan dideskripsikan lalu dianalisis dengan cermat dan akurat dengan menggunakan teori yang sesuai, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat nilai-nilai teologis yang terkandung dalam rangkaian acara tradisi Baratan Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*,343.